

**STRATEGI IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUBUNGAN  
MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN  
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT  
DI MADRASAH ALIYAH AL FALAH JATILAWANG  
BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**TESIS**

Diajukan Kepada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd)

**KHOERUL ANAM**

**NIM : 1717652008**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2021**

STRATEGI IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT  
UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT DI MADRASAH ALIYAH AL FALAH JATILAWANG  
BANYUMAS

Khoerul Anam  
NIM. 1717652008

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Salah satu manajemen yang dibutuhkan lembaga pendidikan dalam mempromosikan keberadaannya kepada stakeholders adalah manajemen hubungan masyarakat, karena lembaga pendidikan itu berada di tengah masyarakat dan selalu berhubungan menjalin kerjasama pedagogis dan sosiologis sehingga menguntungkan kedua belah pihak. Manajemen Hubungan Masyarakat merupakan upaya yang dilakukan lembaga/organisasi dalam membangun komunikasi efektif dengan masyarakat sehingga dibutuhkan jalinan komunikasi intensif dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain itu, hubungan dengan masyarakat akan membantu lembaga dalam mensukseskan program-program yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan lembaga itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengukur tingkat kepercayaan dan partisipasi masyarakat, sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap subyek penelitian yang terdiri dari stakeholders lingkaran inti, pokok, utama dan pendukung MA Al Falah Jatilawang. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis menggunakan langkah reduksi data, penyajian, verifikasi dan penyimpulan.

Kepercayaan dan partisipasi masyarakat sebagai indikator efektifitas strategi implementasi manajemen hubungan masyarakat, terbaca pada *positioning*, peran dan fungsi *stakeholders* MA Al Falah yang menempatkan masyarakat sebagai salah satu *stakeholders* di dua tempat sekaligus. Hasilnya jumlah siswa terus bertambah dari tahun ke tahun dan posisi komite madrasah sangat efektif untuk mendukung pencapaian pendidikan yang bermutu. Dengan pendekatan kegiatan pengajaran rutin, kajian terstruktur, kerjasama lintas sektoral, sosialisasi dan ajang kompetisi serta publikasi melalui media konvensional maupun elektronik yang sesuai sasaran berdasarkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi program yang baik.

Kata Kunci : Manajemen, hubungan masyarakat, kepercayaan, partisipasi, stakeholders, masyarakat.

STRATEGY FOR IMPLEMENTATION OF PUBLIC RELATIONS  
MANAGEMENT TO INCREASE COMMUNITY TRUST AND  
PARTICIPATION IN MADRASAH ALIYAH AL FALAH JATILAWANG  
BANYUMAS

Khoerul Anam  
NIM. 1717652008

Islamic Education Management Study Program  
Postgraduate State Islamic University Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

One of the managements needed by educational institutions in promoting their existence to stakeholders is public relations management, because educational institutions are in the midst of society and are always in touch with establishing pedagogical and sociological cooperation so as to benefit both parties. Public Relations Management is an effort made by institutions/organizations in building effective communication with the community so that intensive communication is needed to achieve the set goals. In addition, the relationship with the community will help the institution in the success of the programs that have been planned to achieve the goals of the institution itself.

This research on public relations management implementation strategy uses a case study approach to measure the level of trust and community participation, while data collection uses observation, interviews, and documentation techniques on research subjects consisting of core, principal, main and supporting stakeholders of MA Al Falah Jatilawang. The results of data collection were then analyzed using data reduction, presentation, verification and inference steps.

Public trust and participation as an indicator of the effectiveness of the implementation strategy of public relations management, is read in the positioning, roles and functions of MA Al Falah stakeholders who place the community as one of the stakeholders in two places at once. As a result, the number of students continues to grow from year to year and the madrasa committee position is very effective in supporting the achievement of quality education. With the approach of routine recitation activities, structured studies, cross-sectoral collaboration, socialization and competitions as well as publications through conventional and electronic media that are on target based on good program planning, organizing, mobilizing and evaluating.

Keywords: Management, public relations, trust, participation, stakeholders, community.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN DIREKTUR .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA) .....	vi
ABSTRACT (BAHASA INGGRIS) .....	vii
TRANSLITERASI .....	viii
MOTTO .....	xii
PERSEMBAHAN .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Penelitian .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN KEPERCAYAAN SERTA PARTISIPASI MASYARAKAT</b>	
<b>A. Manajemen Hubungan Masyarakat</b>	
1. Pengertian Manajemen .....	12
2. Pengertian Hubungan Masyarakat .....	15
3. Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat .....	18
4. Tujuan Hubungan Masyarakat .....	19
5. Peran Manajemen Hubungan Masyarakat .....	20
6. Fungsi Manajemen Hubungan Masyarakat .....	21
7. Peran Kehumasan Pada Lembaga Pendidikan .....	25

8. Strategi Kehumasan .....	26
9. Perencanaan Kehumasan Dalam Lembaga Pendidikan .....	27
<b>B. Kepercayaan Dan Partisipasi Masyarakat</b>	
1. Pengertian Masyarakat .....	28
2. Pengertian Kepercayaan .....	30
3. Pengertian Partisipasi .....	32
4. Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan .....	35
<b>C. Hubungan Masyarakat Dengan Lembaga Pendidikan</b>	
1. Pentingnya Hubungan Masyarakat Dalam Lembaga Pendidikan .....	39
2. Tujuan Hubungan Masyarakat Dengan Lembaga Pendidikan .....	40
3. Prinsi-prinsip Pelaksanaan Hubungan Masyarakat Dengan Lembaga Pendidikan .....	42
4. Teknik Dan Bentuk Hubungan Masyarakat .....	45
<b>D. Implementasi Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan</b>	
1. Kedudukan Humas Dalam Administrasi Lembaga Pendidikan .....	46
2. Pelembagaan Partisipasi Masyarakat .....	47
<b>E. Telaah Pustaka .....</b>	<b>48</b>
<b>F. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>56</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan .....	59
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	60
C. Subyek Penelitian .....	61
D. Teknik Pengumpulan Data .....	64
E. Teknik Analisis Data .....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian</b>	
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Al Falah	

Jatilawang Banyumas .....	70
2. Visi Dan Misi .....	75
3. Pendidik, Tenaga Kependidikan Dan Peserta Didik .....	78
4. Sarana Dan Prasarana .....	78
5. Program Kerja Bidang Kehumasan .....	80
6. Struktur Organisasi MA Al Falah Jatilawang .....	82
7. Kejuaraan .....	83
8. Program Spesial .....	83
B. Analisis Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Dan Partisipasi Masyarakat Di MA Al Falah Jatilawang Banyumas .....	86
C. Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Dan Partisipasi Masyarakat Di MA Al Falah Jatilawang .....	90
1. Pemetaan Kelompok Sasaran Hubungan Masyarakat Di Internal .....	91
2. Pemetaan Kelompok Sasaran Hubungan Masyarakat Di Eksternal .....	94
3. Menyusun Strategi Marketing .....	99
4. Positioning, Peran Dan Fungsi Masing-Masing Pihak .....	102
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	108
B. Implikasi	
1. Implikasi Teoritis .....	109
2. Implikasi Praktis .....	109
C. Saran-Saran .....	110
D. Kata Penutup .....	110
DAFTAR PUSTAKA .....	112
Lampiran 1 Pedoman Observasi dan Dokumentasi	
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	
Lampiran 3 Dokumen Pendukung (foto dan dokumen)	

Lampiran 4 Surat izin dan keterangan pelaksanaan penelitian

Lampiran lainnya

SK PEMBIMBING TESIS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Berfikir .....	58
Gambar 2 : Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang .....	82
Gambar 3 : Analisis Stakeholders Humas MA Al Falah Jatilawang .....	99
Gambar 4 : Strategi Marketing Program Kerja Bidang Kehumasan MA Al Falah Jatilawang .....	102



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah atau lembaga pendidikan dan masyarakat adalah dua lingkungan hidup yang tidak dapat dipisahkan. Sekolah sebagai tempat proses pembelajaran berlangsung sedangkan masyarakat merupakan lingkungan tempat implementasi dari proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Apa dan bagaimana belajar di sekolah selalu dikaitkan dengan kegunaannya bagi peningkatan hidup dan kehidupan di masyarakat. Masyarakat sebagai salah satu pemilik sekolah mendukung dan berpartisipasi dalam meningkatkan pendidikan di sekolah. Sehingga sekolah dan masyarakat secara langsung maupun tidak telah mengadakan kontak yang sangat erat secara *continue*.

Kelangsungan hidup sebuah lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepuasan masyarakat sebagai penerima manfaat pertama dari output lembaga pendidikan tersebut. Sebuah lembaga pendidikan yang tidak mampu memuaskan kebutuhan masyarakatnya, tidak mungkin akan tetap eksis dan berkembang. Hal itu dikarenakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan masyarakat adalah mutu produk dan pelayanannya, kegiatan penjualan, pelayanan setelah penjualan dan nilai-nilai perusahaan.<sup>1</sup> Sehingga kepuasan masyarakat atas lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yakni kenyataan yang masyarakat terima setelah memanfaatkan produk atau jasa dan harapan akan kinerja sebuah produk atau jasa tersebut.

Saat kebutuhan dan harapan masyarakat tersebut masuk ranah dunia pendidikan, maka pendidikan yang bermutu dapat diindikasikan sebagai layanan pendidikan yang mampu menghasilkan output pendidikan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat / pelanggan. Sehingga hal itu terkait dengan dua faktor yaitu mutu produk yang berwujud standart isi, dan pelayanan yang berwujud standart kompetensi lulusan. Artinya, mutu produk sebagai pengejawantahan atas kondisi di dalam lembaga pendidikan sedangkan

---

<sup>1</sup> Siti Nuryudayatun, "Membangun Kepuasan Pelanggan Dengan Melakukan Customer Understanding", *Jurnal JBMA* 1, no. 2 (2013): 17.

pelayanan merupakan wujud atas kondisi lembaga pendidikan yang muncul ke luar.

Dengan kata lain bisa kita ketahui bahwa karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan, di samping 6 standar lainnya. Standar Isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi, sedangkan Standar Kompetensi Lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai yang mencakup 1) Kompetensi Inti Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, 2) Kompetensi Inti Pengetahuan, dan 3) Kompetensi Inti Keterampilan.<sup>2</sup>

Ketiga kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap (spiritual dan sosial) diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta”. Sedangkan Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta”.<sup>3</sup>

Lebih lanjut bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di sebuah lembaga pendidikan akan bisa diketahui hasilnya bilamana di internal lembaga tersebut dilakukan penilaian atau evaluasi terhadap kinerjanya selama kurun waktu tertentu, di mana penilaian tersebut dilakukan pada dua arah, terhadap 1) peserta didik serta 2) pendidik dan tenaga pendidikan. Penilaian terhadap peserta didik dilakukan melalui uji kompetensi pada capaian sikap spiritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan, sedangkan penilaian terhadap pendidik dan tenaga pendidikan merujuk pada kinerja yang mesti dicapai oleh masing-masing pihak.

Cara terbaik yang bisa ditempuh guna mendapatkan kepercayaan masyarakat khususnya pada sebuah lembaga pendidikan adalah dengan selalu

---

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Agama, Nomor 165, tentang *Pedoman Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, (2013): 3.

<sup>3</sup> Permendikbud, nomor 21 tahun 2016 tentang standart isi, 2.

meningkatkan kualitas baik sumberdaya manusia, sarana prasarana maupun standar lulusannya. Di samping itu juga tidak henti menilai diri, melakukan inovasi, mengukir prestasi dan kreasi yang visioner serta membangun jejaring dengan berbagai pihak sehingga lembaga tersebut bisa ikut mewarnai kualitas masyarakat di sekitarnya.

Lembaga pendidikan yang berkualitas tentunya membutuhkan berbagai perangkat guna mewujudkan dan mempertahankannya, salah satunya adalah sosok seorang leader yang kuat dan mumpuni secara manajerial dalam rangka mencapai visi dan misi lembaga pendidikan tersebut. Di samping sosok leader yang kuat dan visioner, maka strategi menjadi bagian penting di dalamnya, karena strategi merupakan kerangka fundamental tempat suatu organisasi mampu menyatakan kontinuitasnya yang vital, sementara pada saat yang bersamaan ia akan memiliki kekuatan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang selalu berubah.<sup>4</sup>

Strategi juga bisa diartikan sebagai rencana menyeluruh dalam mencapai target meskipun tidak ada jaminan akan keberhasilannya.<sup>5</sup> Strategi juga bisa diterjemahkan sebagai suatu perencanaan yang memiliki skala yang luas dan terintegrasi dalam rangka pencapaian misi dan tujuan organisasi dengan menciptakan keunggulan bersaing untuk mengatasi perubahan-perubahan lingkungan yang terjadi di masa datang.<sup>6</sup>

Dalam rangka menerapkan strategi tersebut dibutuhkan pola pengaturan atau pengelolaan yang terprogram dan continue yang memiliki fleksibilitas dalam menghadapi berbagai tantangan yang menghadang. Manajemen sebagai ilmu pengetahuan yang bersifat universal yang di dalamnya memiliki kaidah-

---

<sup>4</sup> Abdul Kholiq Syafa'at, dkk., "Strategi Pengembangan Pondok Pesantren Dalam Era Globalisasi Di Kabupaten Banyuwangi", *Jurnal INFERENSI* 8, no. 1 (2014): 248.

<sup>5</sup> Parhan, Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Thohir Yasin Lendang Nangka Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur Propinsi NTB), *Tesis*, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017): 40.

<sup>6</sup> Fauzi Farchan, "Strategi MSDM Sebuah Cara Menciptakan Kinerja Organisasi dalam Mencapai Keunggulan Bersaing", *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 4, no. 1 (2017): 44-45.

kaidah, prinsip-prinsip dan konsep-konsep tidak terbatas pada sebuah seni melainkan juga sebuah proses, adalah sebuah usaha yang niscaya dijadikan rujukan. Sebagaimana dikemukakan oleh Stoner yang disitir oleh T. Hani Handoko bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

Atas dasar penjelasan tersebut, bisa ditarik pengertian bahwa manajemen bisa didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia atau kepegawaian, pengarahan dan kepemimpinan serta pengawasan.<sup>8</sup>

Salah satu manajemen yang dibutuhkan sekolah/lembaga pendidikan dalam rangka mempromosikan dan mengenalkan lebih jauh lembaga kepada para stakeholder adalah manajemen hubungan masyarakat (humas), karena sekolah berada di tengah-tengah masyarakat dan selalu berhubungan dalam menjalin kerjasama pedagogis dan sosiologis sehingga menguntungkan kedua belah pihak.<sup>9</sup>

*Public relation* yang sering kita artikan dengan hubungan masyarakat, mempunyai posisi yang sangat urgen dalam suatu organisasi. Sebagai salah satu bagian dari organisasi, *public relation* yang bertugas dalam berinteraksi dengan masyarakat. Hubungan masyarakat atau *Public Relations* adalah sebuah seni berkomunikasi dengan publik untuk membangun saling pengertian, menghindari kesalah-pahaman dan mis-persepsi, sekaligus membangun citra positif sebuah lembaga/organisasi. Oleh karena itu dalam implementasinya diperlukan manajemen hubungan (*relationship management*) yang memusatkan

---

<sup>7</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen, edisi kedua*, (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM BPFE, 2016): 8.

<sup>8</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen...*, 10.

<sup>9</sup> Burhan Nudin, "Manajemen Humas dalam Peningkatan Pengelolaan Pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman", *Tesis* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015): 3.

pada peran profesional *public relation* dalam menegosiasikan serangkaian hubungan yang kompleks, baik itu yang sifatnya internal dalam organisasi atau antara organisasi dengan publik eksternal.<sup>10</sup>

Manajemen Hubungan Masyarakat merupakan upaya yang dilakukan oleh lembaga/organisasi dalam membangun sebuah komunikasi efektif dengan masyarakat sehingga dibutuhkan jalinan komunikasi intensif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga. Selain itu juga hubungan dengan masyarakat akan membantu lembaga dalam mensukseskan program-program yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan lembaga itu sendiri.<sup>11</sup>

*Public Relations* juga disebut Hubungan Masyarakat yang mempunyai tiga pengertian: 1) Memberikan penerangan kepada masyarakat, 2) Mendorong langsung terhadap masyarakat untuk mengubah sikap dan tindakan serta, 3) Usaha-usaha pengintegrasian sikap dan tindakan dari perusahaan dengan masyarakat dan dari masyarakat dengan perusahaan.

Terkait tema penelitian yang dipilih tentang strategi implementasi manajemen hubungan masyarakat di lembaga pendidikan yang dalam hal ini penulis fokuskan ke madrasah aliyah, maka untuk tahap awal penulis mencoba menginventarisasi informasi tentang perkembangan Madrasah Aliyah di wilayah Kabupaten Banyumas, yang sampai tahun 2020 berjumlah 20 Madrasah Aliyah, 3 di antaranya adalah Madrasah Aliyah Negeri yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas di Purwokerto, Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas (ex. PGAN Purwokerto) dan Madrasah Aliyah Negeri Banyumas 3 di Sumpiuh serta 17 Madrasah Aliyah berstatus swasta yaitu Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang, Madrasah Aliyah Miftahul Huda Rawalo, Madrasah Aliyah Ma'arif NU Kebasen, Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, Madrasah Aliyah Ma'arif NU 1 Kemranjen, Madrasah Aliyah Nahdlotut Talamidz Jombor, Madrasah Aliyah Miftahus Salam Banyumas,

---

<sup>10</sup> Narayana Mahendra Prastya, "Perspektif Islam Dalam Pendidikan Public Relations; Sebuah Peluang", *Jurnal Komunikasi*7 no. 1, (2012): 60.

<sup>11</sup> Parhan, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Thohir Yasin Lendang Nangka Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur Propinsi NTB)", *Tesis* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017): 23.

Madrasah Aliyah Roudlotut Tholibin Kembaran, Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purwokerto, Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji, Madrasah Aliyah Ma'arif NU Cilongok, Madrasah Aliyah Amanah Patikraja, Madrasah Aliyah Modern Al Azhary Ajibarang, Madrasah Aliyah Al Hidayah Purwojati, Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekuncen, Madrasah Aliyah Ar Ridlo Pekuncen dan Madrasah Aliyah Ma'arif NU Sains Al-Qur'an Sumbang. Sedangkan di tahun 2021 ini telah bertambah lima yaitu Madrasah Aliyah Al Falah Rawalo, Madrasah Aliyah Daarus Sunnah Wangon, Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Kemranjen, Madrasah Aliyah Darussalam Cilongok, Madrasah VIP Muhammadiyah Rawalo, sehingga menjadi 25 Madrasah Aliyah.<sup>12</sup>

Dari jumlah tersebut selanjutnya penulis mendapatkan gambaran bahwa masyarakat memiliki ketertarikan dan kepercayaan untuk menyekolahkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan berbasis agama. Hal itu diindikasikan dengan perkembangan jumlah Lembaga Pendidikan Islam khususnya Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Banyumas. Di antara sekian jumlah Madrasah Aliyah Swasta yang cukup menarik perhatian penulis adalah Madrasah Aliyah Swasta Al Falah yang berada di Desa Tinggarjaya, Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas. Hal itu didasarkan antara lain karena perkembangan yang cukup signifikan pada penambahan jumlah peserta didik setiap tahunnya. Di mana pada tahun 2010 sebanyak 87 siswa hingga akhirnya pada tahun 2020 mencapai 351 siswa, atau rata-rata bertambah 25 siswa setiap tahunnya.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang, H. Amir Mahmud, S.Pd. serta observasi di MA Al Falah Jatilawang dapat diketahui bahwa penerapan manajemen humas dilakukan baik di internal maupun eksternal lembaga.

Penerapan manajemen humas di internal lembaga terwujud pada sinergitas dan harmonisasi hubungan di semua level mulai dari pengasuh pondok,

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak M. Asror Sya'bani, S.Pd, M.Pd (Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif NU Cilongok sekaligus wakil ketua Forum Komunikasi Kepala Madrasah Aliyah Banyumas-Forkkamas), 02 September 2021

<sup>13</sup> Kohort Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang, tahun pelajaran 2010- 2020.

pimpinan yayasan, pengurus madrasah, para guru dan karyawan hingga pada level paling bawah seperti tukang kebun dan keamanan.<sup>14</sup>

Sedangkan penerapan manajemen humas di eksternal dilakukan menggunakan beberapa strategi dengan membuat skala prioritas stakeholders. *Stakeholders* sebagai sebuah istilah untuk pertama kalinya dipopulerkan oleh *Edward Freeman* yang mengatakan bahwa semakin banyak pemangku kepentingan yang dipuaskan oleh perusahaan, maka perusahaan tersebut memiliki kemungkinan semakin besar untuk sukses.<sup>15</sup> Berdasarkan pada pengertian tersebut, penerapan manajemen humas di eksternal lembaga secara urut adalah stakeholder lingkaran inti, stakeholder pokok, stakeholder utama dan stakeholder penunjang/pendukung.

Stakeholders lingkaran inti terdiri dari para pengurus Yayasan Lembaga Pendidikan Al Falah, Pengurus Madrasah Aliyah Al Falah, stakeholders pokok adalah para pendidik dan tenaga pendidikan di Madrasah Aliyah Al Falah, stakeholders utama adalah para alumni, orang tua siswa, lembaga pendidikan setingkat SLTP sedangkan stakeholders pendukung adalah pihak-pihak lain yang memiliki kedekatan secara emosional dengan Madrasah Aliyah Al Falah seperti penyedia buku dan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan lain sebagainya.

Senada dengan pernyataan di atas, Edi Antoro, S.Pd, selaku Waka Kurikulum lama sebelum diroling menjadi Kepala MTs Al Falah, beliau mengatakan bahwa strategi kehumasan yang diterapkan MA Al Falah dibagi menjadi dua bagian, pertama penerapan manajemen kehumasan di internal lembaga dan kedua penerapan manajemen kehumasan di eksternal lembaga. Penerapan manajemen kehumasan di internal lembaga adalah memastikan bahwa seluruh sumberdaya lembaga harus menjadi humas yang baik bagi

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan H. Amir Mahmud, S.Pd. (Kepala Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang), 19 Februari 2021, pukul 10.15 WIB.

<sup>15</sup> Iwan Sukoco, Fungsi Public Relations dalam Menjalankan Aktivitas Corporate Sosial Responsibility, *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4 (2) 2013, 192

lembaga di manapun berada dengan selalu memberikan informasi dan ketauladanan yang baik kepada masyarakat.<sup>16</sup>

Sedangkan penerapan manajemen kehumasan di eksternal adalah dengan menjalin kerjasama, khususnya dengan MTs atau SMP yang ada di sekitar lembaga, selalu berkomunikasi dengan para alumni, mengadakan kegiatan lomba-lomba, baik lomba mapel maupun olahraga. Lebih lanjut bahwa peran Yayasan Pendidikan Al Falah di mana MA Al Falah bernaung juga sangat antusias mendukung berbagai kegiatan MA Al Falah dan selalu berperan sebagai *public relations* semua madrasah/sekolah yang ada di bawah naungannya, hal itu dilakukan melalui berbagai macam kegiatan pengajian misalnya. Beberapa kegiatan pengajian yang diselenggarakan Yayasan melalui Pondok antara lain Pengajian Dzikir Fida' setiap Rabu Kliwon, pengajian Dzikrul Ghofilin atau Dzikir Mujahadah setiap Sabtu Pahing dan Thoriqot Sadzilyah setiap Rabu Manis.<sup>17</sup>

Pengajian Dzikir Fida' dan Thoriqot Sadzilyah dilakukan di lingkungan Pondok dengan melibatkan seluruh warga pondok Al Falah serta warga sekitar bahkan ada jama'ah yang datang dari luar kabupaten, sedangkan pengajian Dzikrul Ghofilin atau Dzikir Mujahadah diselenggarakan secara keliling berdasarkan permintaan jama'ah, di mana untuk kegiatan tersebut seluruh santri pondok yang notabene sebagai siswa-siswi MA Al Falah juga terlibat aktif di dalamnya.

Selain kegiatan pengajian sebagai bentuk dukungan/support kepada Madrasah/Sekolah di bawah naungannya, Yayasan Lembaga Pendidikan Al Falah juga memberikan bantuan berupa kenang-kenangan atau *merchandise* yang diberikan pada saat penerimaan peserta didik baru (PPDB). Hal itu mencerminkan betapa totalitasnya pihak Yayasan dalam turut serta aktif mendukung perkembangan dunia pendidikan.

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Edi Antoro, S.Pd. (mantan Waka Kurikulum MA Al Falah dan sekarang diangkat menjadi Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Falah Jatilawang), 19 Februari 2021, pukul 11.30 WIB.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Musyrifah, SE (Pengurus Yayasan Lembaga Pendidikan Al Falah), 19 Februari 2021, pukul 11.00 WIB.

Dari beberapa temuan awal berkaitan dengan dinamika perkembangan Lembaga Pendidikan Al Falah tersebut, selanjutnya penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai hubungan masyarakat yang dibangun di MA Al Falah Jatilawang, dengan mengangkat satu tema penelitian “Strategi Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat untuk Meningkatkan Kepercayaan dan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas”.

## **B. Batasan Penelitian**

Sesuatu yang ingin penulis ungkap dalam penelitian ini adalah apa sebab Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang ini mampu bertahan di tengah desakan dan persaingan lembaga-lembaga pendidikan selevel yang cukup banyak di sekitarnya, bahkan mampu berkembang dengan signifikan. Dari temuan tersebut kemudian penulis akan memfokuskan obyek penelitiannya pada strategi apa yang diterapkan dan keuntungan apa yang ditawarkan lembaga tersebut kepada masyarakat. Selain penerapan strategi yang jitu, pengelolaan sumber daya lembaga yang optimal dan pembangunan karakter, tentunya Madrasah Aliyah Al Falah tersebut memiliki hirarkhi kuat yang ikut berperan menopang pencitraan lembaga, lalu siapakah pihak-pihak yang ada dalam jaringan hirarkhi dan apa peran masing-masing pihak tersebut sehingga keberadaan Madrasah Aliyah Al Falah ini menjadi pilihan bahkan impian para orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya di sana.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat untuk Meningkatkan Kepercayaan dan Partisipasi Masyarakat di MA Al Falah Jatilawang Banyumas ?
2. Bagaimana Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat untuk Meningkatkan Kepercayaan dan Partisipasi Masyarakat di MA Al Falah Jatilawang Banyumas ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Mengacu terhadap rumusan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat di MA Al Falah Jatilawang Banyumas.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat di MA Al Falah Jatilawang Banyumas.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dalam lingkup keilmuan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya pengkajian masalah serta memperkaya khazanah ilmu mengenai strategi implementasi manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat.

##### **2. Manfaat praktis**

a. Memberikan gambaran strategi, konsep serta analisa mengenai strategi implementasi manajemen hubungan masyarakat, khususnya untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat.

b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut mengenai strategi implementasi manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat.<sup>18</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Agar isi tesis mudah dipahami, maka penulis menyusun secara sistematis mulai dari judul hingga penutup serta bagian isi, yang meliputi bagian awal, utama dan akhir.

---

<sup>18</sup> John M. Echo dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* cet. XXIII, (Jakarta: PT Gramedia, 1996): 372

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, pengesahan direktur, pengesahan tim penguji, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak, transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar, daftar lampiran, daftar singkatan.

Adapun bagian utama penelitian ini terbagi ke dalam lima bab, yaitu:

Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, Batasan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian teoritik di mana dalam bab ini akan dibahas prinsip dasar seputar manajemen hubungan masyarakat serta hasil penelitian yang relevan dan kerangka pikir.

Bab III membahas metode penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bagian pertama merupakan hasil dari penelitian yang terdiri dari sub pertama gambaran umum Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas meliputi sejarah berdirinya, visi, misi, kebijakan mutu, keadaan siswa, guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, program special. Bagian kedua profil setting penelitian Strategi Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat untuk Meningkatkan Kepercayaan dan Partisipasi Masyarakat di MA Al Falah Jatilawang Banyumas. Bagian kedua pembahasan ataupun analisis terhadap hasil temuan penelitian.

Bab V berisi tentang Simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi.

Adapun bagian akhir dalam laporan penelitian ini ialah penutup yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, catatan lapangan hasil observasi, catatan lapangan hasil wawancara, dokumen pendukung seperti foto dan dokumen tertulis, hasil analisis data dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian yang dilakukan tentang strategi implementasi manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas dapat diketahui bahwa dalam merumuskan dan menyusun program kerja bidang kehumasan melalui pemetaan kelompok sasaran sebagai langkah awal yang dilanjutkan dengan melakukan analisis *stakeholders*, meskipun dalam proses pelaksanaan penelitian hal itu belum tercermin dalam dokumen madrasah namun beberapa langkah yang terungkap selama penelitian menunjukkan adanya proses analisis tersebut, sehingga fungsi dan peran masing-masing pihak dalam rangka mempengaruhi maupun dipengaruhi oleh keberadaan lembaga ini menjadi lebih jelas. Dengan demikian implementasi/pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat yang dilakukan Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang sudah sesuai teori keilmuan dan prosedur penyusunan program kerja.

Hasil dari analisis *stakeholders* tersebut menunjukkan adanya strategi yang efektif dalam pemilahan kelompok sasaran yaitu kelompok internal dan kelompok eksternal, di mana pada kelompok internal terdapat pihak Kyai, Pengurus Yayasan, Pengurus Madrasah, Guru/Pendidik dan Karyawan/Tenaga Kependidikan, Komite Madrasah serta Siswa Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang. Sedangkan kelompok eksternal meliputi Orang tua siswa, Pengurus Pondok, Alumni, Lembaga Pendidikan setingkat SLTP, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas, Forkopimcam, Forum Komunikasi Kepala Madrasah Aliyah Swasta se-Banyumas, Dunia Usaha dan Dunia Industri, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Masyarakat sekitar. Dari kelompok sasaran di internal dan eksternal tersebut kemudian dipetakan menjadi *stakeholders* lingkaran inti, pokok, utama dan *stakeholders* pendukung.

Dari proses pemetaan dan analisis *stakeholders* tersebut kemudian membawa efek pada pendekatan yang dilakukan selanjutnya mulai dari *positioning* masing-masing pihak, fungsi dan peran serta langkah lanjutan

seperti pada saat proses pengorganisasian sumberdaya, penggerakan pelaksanaan program kerja hingga proses evaluasi.

Pada proses pengorganisasian juga memperlihatkan adanya optimalisasi peran dan fungsi seluruh sumberdaya, sedangkan untuk menjalankan program kehumasan baik di internal maupun eksternal melalui kajian rutin dan pengajian terstruktur, kunjungan silaturahmi ke wali siswa serta berbagai lembaga yang masuk *stakeholders*, pelaksanaan publikasi dan sosialisasi lembaga seperti pembuatan brosur, baliho, spanduk, *banner*, *pamphlet*, *leaflet*, *email*, *website* dan lainnya. Lomba-lomba dan ajang kompetisi antar sekolah setingkat SLTP, kerjasama-kerjasama yang melibatkan berbagai pihak termasuk di dalamnya pondok pesantren, dunia usaha dan dunia industri yang kesemuanya dalam rangka membangun citra positif lembaga di masyarakat serta peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di lembaga.

Adapun evaluasi dilakukan melalui rapat bersama secara terstruktur dengan melibatkan pengurus madrasah, pengurus yayasan, pengurus pondok, komite madrasah dan perwakilan tokoh masyarakat dan tokoh agama. Sedangkan evaluasi tidak terstruktur melalui pertemuan bersama wali siswa.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Dari keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan strategi implementasi manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang ditemukan adanya implikasi teoritis yaitu sebelum dilakukan prosedur POAC (*planning, organizing, actuating and controlling*) sebuah program hendaknya dilakukan *assessment* kebutuhan melalui pemetaan kelompok sasaran program, analisis SWOT dan analisis *stakeholders*, hal itu dilakukan agar program yang disusun lebih mengenai dan tepat sasaran.

### **2. Implikasi Praktis**

a. Pemetaan/analisis *stakeholders* lembaga yang dipilah menjadi *stakeholders* lingkaran inti, pokok, utama dan pendukung, khususnya

berkenaan dengan *positioning*, peran dan fungsi masing-masing pihak sangat membantu dalam rangka menyimpulkan sikap *public* terhadap lembaga.

- b. Penggunaan pendekatan POAC (*planning, organizing, actuating and controlling*) oleh suatu lembaga sangat efektif untuk menyusun program kerja sekaligus mengukur efektifitas kinerja
- c. Jaringan kerjasama harmonis dengan berbagai pihak yang dibangun dengan konsep dua arah sangat efektif untuk mendapatkan kepercayaan dan partisipasi pihak-pihak yang terlibat, khususnya masyarakat.
- d. Keterbukaan/transparansi informasi yang dilakukan oleh suatu lembaga sangat membantu masyarakat untuk memahami lembaga tersebut.

### C. Saran-Saran

Berdasarkan temuan di lapangan terkait tema penelitian, maka beberapa hal yang masih perlu ditindaklanjuti adalah:

1. Sebelum merumuskan dan menyusun program kerja kehumasan hendaknya diawali dengan melakukan *SWOT and stakeholders analisis*.
2. Program kerja bidang kehumasan hendaknya disusun berdasarkan langkah-langkah yang *specific, measurable, achievable, relevant and timebound (SMART)*.
3. Evaluasi hendaknya dilaksanakan setelah dilakukannya monitoring secara terstruktur dan bertahap dengan melibatkan pihak terkait sehingga bisa mengontrol berjalannya pelaksanaan program kerja.
4. Perlu menyusun strategi khusus untuk menghadapi banyaknya kompetisi dan persaingan di dunia pendidikan.

### D. Kata Penutup

Dengan melantunkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penyusunan tesis ini bisa terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang insya Allah kita semua tunggu dan harapkan syafaatnya di yaumul qiyamah.

Dengan penuh harap semoga karya sederhana dalam bentuk tesis ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan subyek penelitian pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan, mengingat terbatasnya keilmuan penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kholiq Syafa'at, dkk., "Strategi Pengembangan Pondok Pesantren Dalam Era Globalisasi Di Kabupaten Banyuwangi", *Jurnal INFERENSI* 8, no. 1 (2014): 248.
- Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta Ruko Jambusari 7 A: Media Akademi, 2016).
- Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: Intelegensia Media, 2017).
- Agus Suyanto, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Di Universitas Islam Malang*, *Tesis*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016)
- Ainur Rofiq, *Pengaruh Dimensi Kepercayaan (Trust) Terhadap Partisipasi Pelanggan E-Commerce (Studi Pada Pelanggan E-Commerce di Indonesia)*, *Tesis*, Malang : Universitas Brawijaya, 2007)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).
- Ari Setyawan, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Rohman Slogohimo Wonogiri*, *Tesis*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020)
- Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Antropologi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).
- B Herry Priyono, *Sketsa Evolusi Istilah Civil Society*, manuskrip pengantar kuliah "Membaca Ulang *Civil Society*", (2008): 2.
- Burhan Nudin, "Manajemen Humas dalam Peningkatan Pengelolaan Pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman", *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Chozinul Mu'alimien, "Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan (Studi Multikasus Di SMK Negeri 3 Blitar dan SMK Islam Blitar)" *Tesis*, (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2018)
- Creswell John W., *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2016).
- David Wong, *Pengaruh Ability, Benevolence dan Integrity Terhadap Trust, Serta Implikasinya Terhadap Partisipasi Pelanggan E-Commerce: Studi Kasus Pada Pelanggan E-Commerce Di UBM*, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fak. Ekonomi UNIAT*, vol. 2, no. 2 (Juni 2017)
- Dwiningrum Siti Irene Astuti, "Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- Dyah Putri Makhmudi dan Muhammad Muktiali, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Prasarana Lingkungan Pada Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK) di Kelurahan Tambakrejo, Kota Semarang*, *Jurnal Pembangunan Kota*, vol. 6 no. 2, (November 2018)

- Echo John M dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* cet. XXIII, (Jakarta: PT Gramedia, 1996).
- Eka Syafriyanto, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 6, (November 2015)
- Eko Handoyo, *Studi Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta: UNNES PRESS, 2007).
- Elida Imro'atin Nur Laily, "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif", *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, vol. 3, No. 2, (Mei-Agustus 2015)
- Fauzi Farchan, "Strategi MSDM Sebuah Cara Menciptakan Kinerja Organisasi dalam Mencapai Keunggulan Bersaing", *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, vol. 4, no. 1 (2017): 44-45.
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Gunsu Nurmansyah, et.al, *Pengantar Antropologi, Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi* (Bandar Lampung: AURA CV. Anugrah Utama Raharja, 2019)
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andy, 2001).
- Hakim Muhammad Nur, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Delanggu Mojokerto)", *Nidhomul Haq*, vol. 4, no 1 (2019): 125.
- Handoko T. Hani, *Manajemen, edisi kedua*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM BPFE, 2016).
- Harini Ira Nur, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, vol. 4, no. 4 (2014): 9.
- Herman, Tingkat Partisipasi Masyarakat Dlam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene, *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, vol. 1, no. 1 (2019)
- Herry Krisnandi, et.al, *Pengantar Manajemen, Panduan Menguasai Ilmu Manajemen*, (Jakarta: LPU-UNAS, 2019)
- Huneryager dan Hecman, "Partisipasi dan Dinamika Kelompok", (Semarang: Dahara Prize, 1992).
- Ihlamsyah, "Beberapa Metode Penelitian Kualitatif: (Biografi: Studi Kasus; Fenomenologi; Etnografi dan Grounded Theory)", (Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Februari 2015), 3.
- Kristanto, V.H., *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yoyakarta: CV. Budi Utama, 2018)

- Laily Elida Imro'atin Nur, "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif", *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, vol. 3, No. 2, (Mei-Agustus 2015): 187.
- Lukman Hakim dan Mukhtar, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Jambi: Timur Laut Aksara, 2018).
- Machali Imam dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2016).
- Mita Rosaliza, Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, vol. 11, no. 2 (Februari, 2015): 71.
- Moh. Rois Abin, Fungsi Dan Peran Hubungan Masyarakat Di Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Al-Hikmah*, vo. 8, (Maret 2020)
- Muhammad Abdul Khakim, Manajemen Dalam Peningkatan Partisipasi Orangtua Siswa Di SD IT Qurrota'ayun Ponorogo, *Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017)
- Muhammad Noor, Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat (HUMAS) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam Palangkaraya, *Tesis*, (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2017)
- Muhammad Nur Hakim, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)", *Nidhomul Haq* 4, no 1 (2019)
- Muhammad Toha, *Manajemen Pendidikan Islam, Konseptual Dan Operasional* (Surabaya: Pustaka Radja, 2016)
- Mu'alimien Chozinul, "Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan (Studi Multikasus Di Smk Negeri 3 Blitar Dan Smk Islam Blitar)" *Tesis*, (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2018).
- Muhibbuddin Abdulmuid, *Manajemen Pendidikan* (Batang: Pengging Mangkunegaran, 2013)
- Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010).
- Munirwan Umar, Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat Dalam Pendidikan, *Jurnal Edukasi* vol. 2, no. 1 (Januari 2016)
- Muslikhatun. "Kepercayaan Orangtua Kepada Lembaga Pendidikan Islam", *Naskah publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 2 (diunduh pada 08/03/2020 pukul12.08)
- Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016)

- Nurcholish Madjid, "Merumuskan Kembali Tujuan Pendidikan Pesantren", dalam M. Dawam Raharjo, *Pergulatan Dunia Pesantren: Membangun dari Bawah*, (Jakarta: P3M, 1985): 3.
- Nurhanifah dan Tengku Walisyah, The Management Of Public Relation Of Islamic Higher Education In The Organizational Imaging (Comparative Study Of Uin Of North Sumatra Medan And Uin Of Syarif Hidayatullah Jakarta), *IJLRES - International Journal on Language, Research and Education Studies*, vol. 3, no.1 (2019): 168.
- Nur Fitri Lestari, Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Menjalin Hubungan Dengan Masyarakat Internal dan Eksternal Madrasah (Studi Multisitus di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar), *Tesis*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018)
- Okafor, Ozoemena Christian, "Public Relations As A Tool For Attaining Educational Institution Objectives In Enugu State", *International Journal Of Marketing And Management Research*, vol. 9, no 3, (2018): 5.
- Parhan, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Thohir Yasin Lendang Nangka Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur Propinsi NTB)", *Tesis* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017): 23.
- Peraturan Menteri Agama, Nomor 165, tentang *Pedoman Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, 2013.
- Permendikbud, nomor 21 tahun 2016 tentang standart isi, 2.
- Prastya Narayana Mahendra, "Perspektif Islam Dalam Pendidikan Public Relations; Sebuah Peluang", *Jurnal Komunikasi*, vol. 7, no. 1, (2012): 60.
- Qoimah, "Membangun Pelayanan Publik Yang Prima: Strategi Manajemen Humas Dalam Penyampaian Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Islamic Management: Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2 (2018): 195.
- Raweh Mohamed Shamsan dan Moses Otieno, Effects of Strategic Public Relations on Organization Performance: A Case Study of Kenya Red Cross Society, *International Journal of Scientific and Research Publications*, vol. 5, Issue 9, (2015): 1.
- Rosalina Nuriza Andin, Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Menarik Minat masyarakat Di SMK Negeri 2 Ponorogo, *Tesis*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018)
- Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017).
- Siti Irene Astuti Dwiningrum, "Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

- Siti Nuryudayatun, "Membangun Kepuasan Pelanggan Dengan Melakukan Customer Understanding", *Jurnal JBMA*, vol. 1, no. 2 (2013): 17.
- Suardi M, Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan, *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, vol. 2, no. 2 (2017): 117.
- Suci Arischa, Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, *JOM FISIP vol. 6*, edisi 1 (Januari-Juni 2019): 8.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987).
- Suparno, *Implementasi Publik Dalam Praktek*, (Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya, 2017)
- Suwari Akhmaddhian dan Anthon Fathanudien, Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservasi (Studi di Kabupaten Kuningan), *Jurnal Unifikasi, ISSN 2354-5976 vol. 2*, no. 1 (Januari 2015)
- Tim Penyusun, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- Tukijan, "Implementasi Manajemen Humas di Pondok Pesantren Islam Nurul Huda dan Pondok Pesantren An Nahl – Karangreja Kabupaten Banyumas", *Tesis*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016): 101.
- Uceng Andi, Akhwan Ali, Ahmad Mustanir, Nirmawati, "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang", *Jurnal MODERAT*, vol. 5, No. 2, (Mei 2019): 3.
- Yoki Susanto, Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif, *Journal of Scientific Communication*, vol. 1, Issue 1 (2019): 2.
- Yunita, Gerakan Masyarakat Tidak Rantasa, *Jurnal Equalibrium Pendidikan Sosiologi*, vol. III, no. 2 (November 2016)
- Yuke Rahmawati, Manajemen Public Relations sebagai Alat Etika Komunikasi dalam Bisnis Islam, *Salam, Jurnal Filsafat dan Budaya Islam*, (November 2014).
- Zaimi Mochtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin Press, 2000)